

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kemampuan Siswa Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di SMA Muhammadiyah Todanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum diberikan pendidikan kesehatan masih tergolong belum optimal. Pada kelompok intervensi diperoleh nilai rata-rata kemampuan sebesar 9,96, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata kemampuan sebesar 9,84.
2. Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pada kelompok intervensi. Nilai rata-rata kemampuan meningkat menjadi 19,89. Sementara itu, pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan yang berarti pada kemampuan setelah dilakukan pengukuran *posttest*.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di SMA Muhammadiyah Todanan. Hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan pada kemampuan siswa

melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sebaliknya, pada kelompok kontrol diperoleh $p\text{-value} = 1,000$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat perubahan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, pendidikan kesehatan terbukti signifikan melalui penerapan metode pembelajaran interaktif dan simulasi praktik yang terstruktur.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti simulasi, *role play*, atau media digital interaktif. Selain itu, agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dan dapat digeneralisasikan sekolah yang lebih luas, serta melakukan evaluasi kemampuan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui keberlangsungan kemampuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan

2. Bagi Institusi

Masukan konstruktif dan bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan efektivitas referensi ilmiah di bidang keperawatan, khususnya mengenai pendidikan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan. Selain itu, Universitas An-Nuur referensi akademis untuk menambah wawasan pengetahuan dan memperkuat landasan teori dalam pembelajaran,

pengembangan penelitian, dan referensi sebagai rujukan teoritis maupun data pembanding untuk memperkuat kerangka berpikir ilmiah.

3. Bagi SMA Muhammadiyah Todanan

Sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan kesehatan atau pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan secara rutin melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ekstrakurikuler, maupun bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama dapat terus ditingkatkan sehingga siswa lebih siap menghadapi kejadian kecelakaan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan melalui kegiatan edukasi kesehatan maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan. Kemampuan memberikan pertolongan pertama yang tepat diharapkan dapat meminimalkan risiko cedera yang lebih berat sebelum korban mendapatkan penanganan medis.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Selain itu, topik yang sejenis namun memiliki fokus keterbaruan (*novelty*) yang lebih mendalam.